

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode dan Desain Penelitian

3.1.1. Metode Penelitian

Penentuan metode penelitian tentunya harus disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian, hal ini dilakukan untuk kepentingan perolehan dan analisis data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimental. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 107) bahwa “Metode penelitian dapat diartikan sebagai metode penelitaian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

Metode penelitian eksperimen merupakan rangkaian kegiatan percobaan dengan tujuan untuk menyelidiki sesuatu hal atau masalah sehingga diperoleh hasil. Jadi dalam metode eksperimen harus ada faktor yang dicobakan, dalam hal ini faktor yang dicobakan dan merupakan variabel bebas adalah model pembelajaran TPSR dan variabel terikat adalah tanggungjawab dan perilaku sosial. Berdasarkan hal tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa metode ekperimen merupakan metode untuk mencari pengaruh perlakuan pada sampel yang akan diteliti, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

3.1.2. Desain Penelitian

Untuk mempermudah langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian, maka diperlukan desain yang dijadikan pegangan agar penelitian tidak keluar dari ketentuan yang ditetapkan, sehingga tujuan atau hasil yang diinginkan akan sesuai dengan harapan. Studi eksperimen *Pre-Experimental Designs* yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design* yaitu studi eksperimen yang menggunakan satu kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* sesudah diberikan perlakuan Sugiyono (2014, hlm. 110). Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat

dengan membandingkan hasil awal dan akhir. Adapun desain penelitian sebagai berikut sebagai berikut:

Tabel 3.1
One-Group Pretest-Posttest Design

Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest
R	O ₁	X	O ₃
	O ₂		O ₄

Sumber : Sugiyono (2014, hlm. 110)

Keterangan :

R : Random

X : Perlakuan (*treatment*) berupa Model TPSR

O₁ : Tes Awal Tanggungjawab

O₂ : Tes Awal Perilaku Sosial

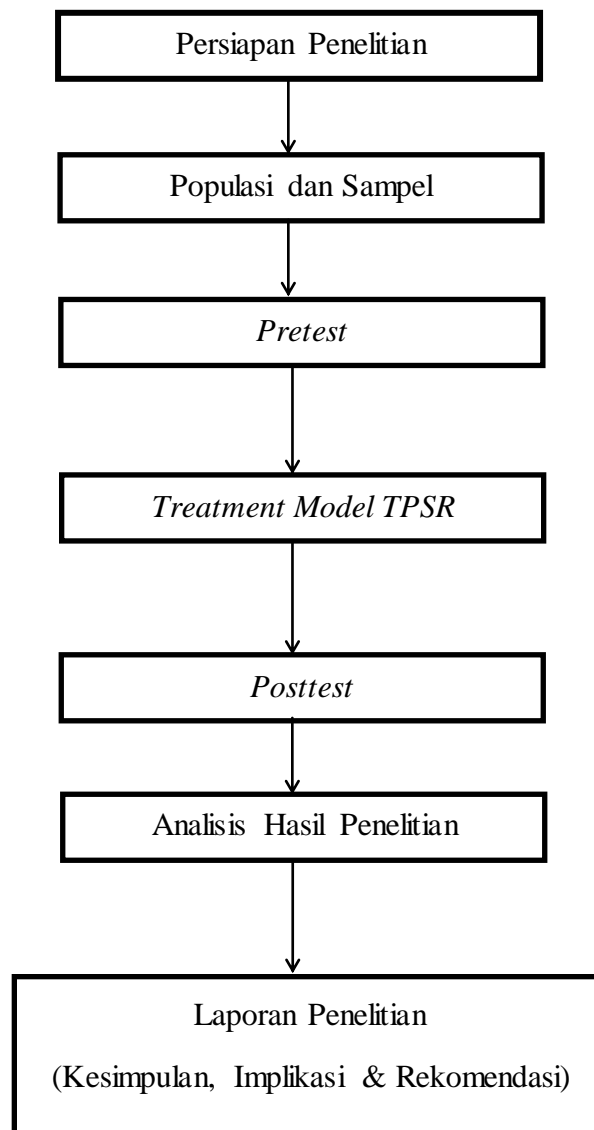
O₃ : Tes Akhir Tanggungjawab

O₄ : Tes Akhir Perilaku Sosial

Dari desain penelitian, peneliti memberikan gambaran pengaruh penerapan model *TPSR* dengan prosedur penelitian sebagai berikut :

1. Mempersiapkan penelitian.
2. Menentukan sampel dari populasi.
3. Melakukan tes awal (*pretest*) terhadap sampel yang sudah ditentukan.
4. Memberikan perlakuan dengan Model TPSR terhadap sampel.
5. Melakukan tes akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan pada sampel.
6. Menganalisis hasil penelitian.
7. Laporan Penelitian (kesimpulan, implikasi dan rekomendasi).

Gambar 3.1
Alur Penelitian



3.2. Variabel Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini variabel-variabel yang akan diteliti terdiri dari variabel *independent* atau bebas (X) dan variabel *dependen* atau terikat (Y). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubah atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Variable *dependen* sering juga disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pembelajaran penjas dengan model pembelajaran TPSR. Sedangkan yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah sikap bertanggungjawab dan perilaku sosial.

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran, penulis akan kemukakan kesimpulan dari definisi-definisi mengenai variabel-variabel yang digunakan sebagai berikut :

1. Model *Teaching Personal and Social Responsibility* (TPSR) adalah model pembelajaran yang dibuat dari ide-ide yang dikembangkan oleh Hellison sebagai upayanya untuk meningkatkan sikap bertanggungjawab pribadi dan sosial yang dimiliki anak-anak melalui aktivitas jasmani. Hellison (1995, hlm. 8).
2. Sikap tanggungjawab adalah perbuatan yang menunjukkan terhadap sesuatu kewajiban atau keharusan atau siap menanggung segala sesuatunya (Magdalena, Maria 2011). Sikap bertanggungjawab adalah sikap menerima dan melaksanakan kewajibannya secara sadar atau suatu kesiapan seseorang untuk menanggung segala sesuatu akibat dari perbuatan yang dilakukannya.
3. Perilaku Sosial menurut Rusli Ibrahim dalam Budiman, D, (2010, hlm. 17) menjelaskan bahwa “Perilaku sosial adalah ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin kebenaran manusia”.

3.3. Tempat dan Jadwal Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Urai Ramadhani, 2017

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEACHING PERSONAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP TANGGUNGJAWAB DAN PERILAKU SOSIAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah MA Al Inayah Bandung. Alamat Jl. Cijerokaso No. 63, RT. 7/RW. 1, Sarijadi, Sukasari Kota Bandung.

3.3.2. Jadwal Penelitian

Pemberian perlakuan pada sampel dilaksanakan tiga kali dalam seminggu selama lima minggu. Hal ini berdasarkan dari pendapat yang dikemukakan oleh Juliantine, T dkk (2007) menyatakan bahwa “Sebagai percobaan untuk mendapatkan hasil yang baik bisa pula dilaksanakan dalam frekuensi latihan tiga hari/minggu, sedangkan lamanya latihan paling sedikit empat sampai enam minggu”. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian ini sebanyak tiga kali dalam seminggu, dan dilakukan sebanyak 12 kali pertemuan pada jam pelajaran penjas. Perlakuan dibagi menjadi tiga bagian yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Berikut adalah Jadwal *treatment* dengan model pembelajaran TPSR yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagaimana disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jadwal Pemberian Treatment

NO	TANGGAL	KEGIATAN
1	01 April 2016	Pre Test
2	04 April 2016	Perlakuan ke-1 : Materi Sepak Bola
3	05 April 2016	Perlakuan ke-2 : Materi <i>Dribling</i> dan <i>Shooting</i> Bola Tangan
4	06 April 2016	Perlakuan ke-3 : Materi Latihan Kebugaran Otot
5	11 April 2016	Perlakuan ke-4 : Materi Kebugaran Kardiovaskuler
6	12 April 2016	Perlakuan ke-5 : Materi Lompat Jauh
7	13 April 2016	Perlakuan ke-6 : Materi Lompat Jauh
8	18 April 2016	Perlakuan ke-7 : Materi Permainan Bola Voli
9	19 April 2016	Perlakuan ke-8 : Materi Permainan Bola Voli
10	20 April 2016	Perlakuan ke-9 : Materi Permainan Roundes

Urai Ramadhani, 2017

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEACHING PERSONAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP TANGGUNGJAWAB DAN PERILAKU SOSIAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

11	25 April 2016	Perlakuan ke-10 : Materi Latihan <i>Dribling</i> dan <i>Passing</i> Bola Futsal
12	26 April 2016	Perlakuan ke-11 : Materi Latihan <i>Dribling</i> dan <i>Shooting</i> Bola Futsal
13	27 April 2016	Perlakuan ke-12 : Materi Latihan Strategi Menyerang dan Bertahan Bola Futsal
14	28 April 2016	Post Test

3.4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dari MA Al Inayah Kota Bandung. Terkait populasi Arikunto (2006, hlm. 130), menjelaskan sebagai berikut: “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Lebih lanjut Sugiyono (2013, hlm. 80) menjelaskan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah Sekolah MA Al Inayah Kota Bandung.

Dalam penelitian ini digunakan teknik *cluster random sampling* cara, yaitu pemilihan sampel dengan cara mengambil subjek atau kelas secara acak. Melalui teknik *cluster random sampling*, sehingga dari 2 kelas dengan jumlah 60 siswa diperoleh 1 kelas dengan jumlah 30 orang siswa di kelas X (sepuluh). Untuk itu setelah dilakukan *random* peneliti mendapatkan satu kelas X diberikan *treatment*. Selanjutnya data dilihat dari laporan guru BK/guru bagian kesiswaan di sekolah paling bermasalah dalam pembelajaran serta buku pelanggaran tata tertib. Pengambilan sampel pada usia 15-17 tahun tersebut berdasarkan pandangan dari Hurlock (1980, hlm. 212) dalam Wulansari, D (2014, hlm. 52) menyatakan bahwa, masa remaja dianggap sebagai periode “badai dan tekanan,” suatu masa dimana ketegangan emosi meninggi sebagai akibat dari perubahan fisik dan

Urai Ramadhani, 2017

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEACHING PERSONAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP TANGGUNGJAWAB DAN PERILAKU SOSIAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hormon. Meningkatnya emosi terutama karena tekanan sosial dan menghadapi kondisi baru, sedangkan selama masa kanak-kanak ia kurang mempersiapkan diri untuk menghadapi keadaan-keadaan tersebut.

3.5. Instrumen Penelitian

3.5.1. Instrumen Penelitian Sikap Tanggungjawab

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen untuk mengukur sikap tanggungjawab, yaitu dengan angket yang berupa skala likert yang telah dibuat oleh Suherman, Adang (2014). Instrumen tersebut terdiri dari 28 pertanyaan dengan lima pilihan jawaban dalam setiap soalnya yang berupa skala sikap bertanggungjawab. Untuk penghitungan uji validitas tiap butir soal yang dilakukan oleh Suherman.

1. Instrumen Penelitian Tanggungjawab Siswa (Pre-Post Test Siswa)

Terima kasih atas kesediaan kalian menjadi bagian dari penelitian ini. Dimohon dengan hormat untuk dapat mengisi identitas di bawah ini secara lengkap.

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Umur :
 Sekolah :
 Kelas :

Selanjutnya bacalah setiap pernyataan tentang rasa tanggungjawab berikut ini dengan seksama dan nilailah rasa tanggungjawab anda dalam pembelajaran penjas dengan cara memberi tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan:

- SL = Selalu
- SR = Sering
- KD = Kadang-kadang
- JR = Jarang
- TP = Tidak pernah

Tanyakan kepada guru dan diskusikan jawaban anda apabila anda belum memahami dan mengetahui contoh serta elaborasi masing-masing pernyataan di bawah ini.

Tabel 3.3
Instrumen Penelitian Tanggungjawab Siswa (Suherman : 2014)

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Hormat Sesama					
	1. Memanggil teman dengan nama jelek					
	2. Berbuat iseng yang dapat membahayakan					
	3. Mengendalikan tempramen/emosi					
	4. Mengganggu pembelajaran					
2	Berpartisipasi Dalam Belajar	SL	SR	KD	JR	TP
	5. Mencoba setiap bentuk latihan yang diberikan guru					
	6. Melakukan semua peran yang diberikan guru					
	7. Mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh					
	8. Melaksanakan pembelajaran dengan baik					
	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
	9. Selalu berusaha masuk kelas tepat waktu					
	10. Bekerja keras menguasai materi yang diberikan guru					
	11. Fokus belajar untuk meningkatkan kemampuan					
	12. Mencoba menafsirkan keberhasilan belajar sendiri					
3	Berusaha Belajar Mandiri	SL	SR	KD	JR	TP
	13. Berlatih tanpa harus ada yang mengawasi					
	14. Memiliki target dalam belajar					
	15. Mengetahui kebutuhan belajar dirinya					
	16. Tahan terhadap gangguan teman					
	17. Tidak ikut-ikutan contoh jelek					
	18. Membuat kontrak perilaku					
	19. Menerapkan perilaku yang dikontrak					
	20. Membuat penilaian diri dengan sungguh-sungguh					
4	Membantu Teman Dalam Belajar	SL	SR	KD	JR	TP

Urai Ramadhani, 2017

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEACHING PERSONAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP TANGGUNGJAWAB DAN PERILAKU SOSIAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	21. Menyayangi teman					
	22. Membantu teman					
	23. Membantu keberhasilan belajar teman					
	24. Memberikan <i>feedback</i> positif					
	25. Memperlakukan sesama dengan baik					
	26. Menunjukkan sportivitas					
	27. Membantu teman tanpa pamrih					
	28. Selalu memberi kontribusi terhadap kelompok					

2. Instrumen Refleksi Harian Siswa

Terima kasih atas kesediaan kalian menjadi bagian dari penelitian ini. Dimohon dengan hormat untuk dapat mengisi identitas di bawah ini secara lengkap.

Nama :

Jenis Kelamin/Umur/Kelas :/...../.....

Sekolah :

Selanjutnya bacalah setiap pernyataan tentang rasa tanggungjawab berikut ini dengan seksama dan nilailah rasa tanggungjawab anda dalam pembelajaran penjas dengan cara memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan: SL = selalu; SR = Sering; KD = kadang-kadang; JR = Jarang; dan TP = Tidak pernah. Tanyakan kepada guru dan diskusikan jawaban anda apabila anda belum memahami dan mengetahui contoh serta elaborasi masing-masing pernyataan di bawah ini.

Tabel 3.4

Instrumen Refleksi Harian Siswa (Suherman : 2014)

Perilaku tanggungjawab	S L	S R	K D	J R	T P	Komentar
Pengendalian diri/Hormat: saya tidak melakukan perbuatan yang dapat menyakiti atau membahayakan orang lain baik secara fisik maupun psikologis, dapat bekerja sesama teman	5	4	3	2	1	

Urai Ramadhani, 2017

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEACHING PERSONAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP TANGGUNGJAWAB DAN PERILAKU SOSIAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan baik, dapat memecahkan konflik sosial dengan baik manakala ada.						
Berpartisipasi dalam belajar: Saya mencoba setiap latihan yang diberikan guru dan mencoba semua peran yang diberikan guru apabila diminta	5	4	3	2	1	
Saya selalu bekerja keras untuk menguasai materi yang diberikan guru serta fokus pada peningkatan hasil belajar saya	5	4	3	2	1	
Kemandirian dalam Belajar: Saya berlatih tanpa harus ada yang mengawasi, memiliki target dalam belajar, tahan terhadap gangguan dan tekanan teman, tidak ikut-ikutan berbuat jelek, berusaha merealisasikan perilaku yang dikontrak	5	4	3	2	1	
Membantu Teman: Saya selalu menyayangi, menolong, membantu, dan mendukung sesama teman dalam belajar, memperlakukan sesama dengan baik, menunjukkan sportivitas, memberikan dukungan dan <i>feedback</i> positif.	5	4	3	2	1	

a. Kontrak Perilaku Pembelajaran Penjas

Nama Siswa :

Jenis Kelamin/umur/kelas/NIS :

Sekolah :

Materi :

Pertemuan ke :

Pada pembelajaran kali ini, saya berjanji akan berusaha menampilkan perilaku pada level:

Urai Ramadhani, 2017

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEACHING PERSONAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP TANGGUNGJAWAB DAN PERILAKU SOSIAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5
Instrumen Target Perilaku Siswa (Suherman : 2014)

Level	Deskripsi	Berikan ceklist	Tanda Tangan
1	Hormat		Bdg, / /2017
2	Belajar		
3	Mandiri		
4	Membantu Sesama		

3. Elaborasi Target Perilaku Siswa

Tabel 3.6
Elaborasi Target Perilaku Siswa (Suherman : 2014)

LEVEL	PERILAKU
0	Tidak hormat terhadap hak dan perasaan orang lain
1	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak iseng memanggil dengan nama jelek - Tidak berbuat iseng yg dapat membahayakan - Mengendalikan temperamen/emosi - Tidak mengganggu pembelajaran
2	<ul style="list-style-type: none"> - mencoba setiap bentuk latihan yang diberikan guru - melakukan semua peran yang diberikan guru - Mendengarkan penjelasan dengan sungguh-sungguh - Melaksanakan pembelajaran dengan baik - Selalu berusaha masuk kelas tepat waktu - Selalu bekerja keras untuk menguasai materi yang diberikan - Fokus pada meningkatkan kemampuan sendiri - Menafsirkan keberhasilan sendiri
3	<ul style="list-style-type: none"> - Berlatih tanpa harus ada yang mengawasi - Memiliki target dalam belajar - Mengetahui kebutuhan belajar dirinya - Tahan terhadap gangguan teman - Tidak ikut-ikutan contoh jelek - Membuat kontrak perilaku - Menerapkan perilaku yang dikontrak - Membuat penilaian diri dengan sungguh-sungguh
4	<ul style="list-style-type: none"> - Menyayangi sesama - Membantu sesama, - mendorong keberhasilan belajar sesama, - memberikan <i>feedback</i> positif - Memperlakukan sesama dengan baik - Menunjukkan sportivitas

Urai Ramadhani, 2017

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEACHING PERSONAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP TANGGUNGJAWAB DAN PERILAKU SOSIAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<ul style="list-style-type: none"> - Pamrih - Selalu memberi kontribusi terhadap kelompok
5	<ul style="list-style-type: none"> - Saat bermain - Di kelas - Di rumah - Dst..

4. Rekap Data Kontrak Level Perilaku Pada Setiap Pertemuan

Tabel 3.7

Rekap Data Kontrak Level Perilaku Pada Setiap Pertemuan

(Suherman: 2014)

NO	NAMA	KONTRAK LEVEL PERILAKU PADA PERTEMUAN KE											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													

Urai Ramadhani, 2017

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEACHING PERSONAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP TANGGUNGJAWAB DAN PERILAKU SOSIAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

19																			
20																			
21																			
22																			
23																			
24																			
25																			
dst																			

5. Rekap Data Raihan Level Perilaku Pada Setiap Pertemuan

Tabel 3.8

Rekap Data Raihan Level Perilaku Pada Setiap Pertemuan

(Suherman : 2014)

NO	NAMA	KONTRAK RAIHAN LEVEL PERILAKU PADA PERTEMUAN KE											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													

Urai Ramadhani, 2017

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEACHING PERSONAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP TANGGUNGJAWAB DAN PERILAKU SOSIAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

17														
18														
19														
20														
21														
22														
23														
24														
25														
dst														

3.5.2. Instrumen Penelitian Perilaku Sosial

Instrumen yang digunakan dalam pembahasan ini yaitu angket atau kuesioner. Sehubungan dengan kuesioner dijelaskan oleh Sugiyono (2013, hlm. 199) sebagai berikut: “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Angket dalam penelitian ini terdiri dari komponen atau variabel yang dijabarkan melalui sub komponen, indikator-indikator dan pertanyaan. Butir-butir pertanyaan atau pernyataan itu merupakan gambaran tentang perilaku sosial siswa. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup.

Untuk memudahkan dalam penyusunan butir-butir pertanyaan atau pernyataan angket serta alternatif jawaban yang tersedia, maka responden hanya diperkenankan untuk menjawab salah satu alternatif jawaban. Jawaban yang dikemukakan oleh responden didasarkan pada pendapatnya sendiri atau suatu hal yang dialaminya. Langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut :

1. Melakukan Spesifikasi Data

Urai Ramadhani, 2017

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEACHING PERSONAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP TANGGUNGJAWAB DAN PERILAKU SOSIAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Maksudnya untuk menjabarkan ruang lingkup masalah yang akan diukur secara terperinci. Untuk lebih jelas dan memudahkan penyusunan spesifikasi data tersebut, maka penulis tuangkan dalam bentuk kisi-kisi yang mengacu pada pendapat ahli tentang perilaku sosial adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9
Kisi – kisi Angket Perilaku Sosial

DEFINISI KONTEKSTUAL	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
<p>Perilaku Sosial</p> <p>Menurut Budiman (2010, hlm. 17) perilaku sosial seseorang itu tampak dalam pola respon antar orang yang dinyatakan dengan hubungan timbal balik antar pribadi. Perilaku sosial juga identik dengan reaksi seseorang terhadap orang lain.</p> <p>Menurut Helm dan Turner dalam Simanungkalit (2011, hlm. 24) bahwa jenis perilaku sosial dapat dilihat</p>	<p>Perilaku sosial terjadi karena adanya respon antar orang dan adanya hubungan timbal balik antar orang tersebut atau identik dengan reaksi seseorang terhadap orang lain.</p> <p>Dimensi dalam perilaku sosial terdapat 5 jenis dimensi yaitu: 1) Disiplin</p>	<p>1. Disiplin</p>	<p>a. Patuh kepada aturan</p> <p>b. Berperilaku tertib</p> <p>c. Tanggungjawab</p>
		<p>2. Kerjasama</p>	<p>a. Saling tolong menolong</p> <p>b. Mengutamakan kebersamaan</p> <p>c. Saling percaya</p>
		<p>3. Menghargai</p>	<p>a. Sopan kepada teman</p> <p>b. Menghargai kemampuan orang lain</p> <p>c. Tidak</p>

Urai Ramadhani, 2017

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEACHING PERSONAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP TANGGUNGJAWAB DAN PERILAKU SOSIAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari dimensi yaitu : 1) Disiplin 2) Mampu bekerjasama dengan orang lain 3) Mampu menghargai baik dalam menghargai pendapat, hasil karya orang lain serta kondisi – kondisi yang ada pada orang lain 4) Berbagi dengan orang lain 5) Membantu orang lain.	2)Mampu bekerjasama dengan orang lain		merendahkan orang lain
	3) Mampu menghargai baik dalam menghargai pendapat, hasil karya orang lain serta kondisi – kondisi yang ada pada orang lain 4)	4. Membantu	a. Menerima dan memberi saran b. Menolong orang lain
	Berbagi dengan orang lain 5) Membantu orang lain.	5. Berbagi	a. Saling memberi semangat b. Satimpati

2. Penyusunan Angket

Dalam alternatif jawaban dari pertanyaan yang diberikan peneliti, peneliti memberikan bobot skor sebagai skor pernyataan yang telah diisi oleh responden. Bobot skor yang dipakai dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala likert. Skala likert menurut Sugiyono (2013, hlm. 134) yaitu :

untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Mengenai alternatif jawaban dalam angket, penulis menetapkan kategori penyektoran sebagai berikut :

Tabel 3.10

Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Urai Ramadhani, 2017

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEACHING PERSONAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP TANGGUNGJAWAB DAN PERILAKU SOSIAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu – Ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Menjelaskan bahwa jika pernyataan dalam angket merupakan pernyataan yang positif maka skor untuk jawaban responden yang menyatakan sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu– ragu = 3, tidak setuju = 2 dan sangat tidak setuju = 1. Begitu pula sebaliknya, jika pernyataan angket merupakan pernyataan negatif, maka skor untuk jawaban responden yang menyatakan sangat setuju = 1, setuju = 2, ragu – ragu = 3, tidak setuju = 4, dan sangat tidak setuju = 5.

Perlu penulis jelaskan bahwa dalam menyusun pernyataan-pernyataan agar responden dapat menjawab salah satu alternatif jawaban tersebut, maka pernyataan-pernyataan itu disusun dengan berpedoman pada penjelasan surakhmad (1998, hlm. 184) sebagai berikut:

- Rumuskan setiap pernyataan sejelas-jelasnya dan ringkas-ringkasnya.
- Mengajukan pernyataan-pernyataan yang memang dapat dijawab oleh responden, pernyataan mana yang tidak menimbulkan kesan negatif.
- Sifat pernyataan harus obyektif.
- Mengajukan hanya pernyataan yang jawabannya tidak dapat diperoleh dari sumber lain.
- Keseluruhan pernyataan dalam angket harus sanggup mengumpulkan kebulatan jawaban untuk masalah yang kita hadapi.

Dari ulasan tersebut, maka dalam menyusun pernyataan dalam angket ini harus bersifat jelas, ringkas dan tegas. Pernyataan-pernyataan angket penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

3. Uji Coba Angket

Urai Ramadhani, 2017

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEACHING PERSONAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP TANGGUNGJAWAB DAN PERILAKU SOSIAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Angket yang telah disusun harus diuji cobakan untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari setiap butir pernyataan-pernyataan. Dari uji coba angket akan diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat dan dapat digunakan.

Angket tersebut diberikan kepada para sampel penelitian sebanyak 30 orang. Sebelum para sampel mengisi angket tersebut, penulis memberikan penjelasan mengenai cara-cara pengisiannya. Adapun langkah-langkah cara menguji validitas dan reabilitas angket sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Dalam menguji instrumen penelitian (angket), penulis menggunakan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- 1) Memberi skor pada setiap option dari masing-masing responden.
- 2) Menghitung skor total dari hasil penjumlahan masing-masing skor item dan tiap-tiap responden ($\sum X$).
- 3) Menghitung perolehan skor total dari masing-masing responden ($\sum Y$).
- 4) Menghitung jumlah total dari penjumlahan masing-masing skor item dari tiap-tiap responden dengan skor total yang diperoleh masing-masing responden setelah di kuadratkan ($\sum Y^2$).
- 5) Menghitung perolehan total dari masing masing responden setelah di kuadratkan ($\sum X^2$).
- 6) Menghitung skor total dari hasil perkalian dari masing-masing skor item yang diperoleh tiap-tiap responden dengan skor total yang diperoleh masing-masing responden atau ($\sum XY$).
- 7) Memasukan kedalam rumus korelasi *product moment* dengan rumus yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X_i Y_i \cdot (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{N \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2014 hlm. 228})$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

8) Mengkonsultasikan ke tabel *r product moment*, dengan ketentuan jika r_{xy} (hitung) lebih besar dari tabel harga kritik dari *product moment* maka bulir dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil uji coba angket perilaku sosial terhadap siswa kelas X sebanyak 30 orang dengan jumlah pernyataan sebanyak 60 item menunjukkan bahwa 38 item valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,361$ sedangkan sisanya 22 item tidak valid karena memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,361$ (hasil uji validitas disajikan secara terlampir).

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 354) menjelaskan bahwa: “Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Dalam menguji reliabilitas, penulis menggunakan metode belah dua awal akhir, yaitu dengan mengkorelasikan skor belahan pertama (X) dan skor belahan akhir (Y) dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dengan angka kasar. Untuk mencari nilai koefisien korelasi separuh tes dapat digunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - ((\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk mencari nilai koefisien korelasi seluruh tes, digunakan rumus reliabilitas *Split Half Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/2/2}}{1 + r_{1/2/2}} \quad (\text{Arikunto, 2006 hlm. 156})$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas keseluruhan

$r_{1/2/2}$ = Reliabilitas separuh tes

Urai Ramadhani, 2017

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEACHING PERSONAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP TANGGUNGJAWAB DAN PERILAKU SOSIAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kriteria pengukuran reliabilitas instrumen dalam penelitian ini mengacu pada Nunnally (dalam Suharsaputra 2012 hlm. 114) bahwa apabila nilai reliabilitas instrumen (r_{11}) $\geq 0,6$ maka instrumen yang digunakan dapat dikatakan reliabel sedangkan apabila nilai reliabilitas instrumen (r_{11}) $< 0,6$ maka instrumen yang digunakan dapat dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji coba angket perilaku terhadap siswa kelas X sebanyak 30 orang dihasilkan pernyataan yang valid sebanyak 38 item. Dari item yang valid tersebut kemudian dilakukan uji reliabilitas sebagaimana disajikan terlampir dengan diperoleh nilai $r_{11} = 0,967 > 0,61$ sehingga dapat dinyatakan angket kreativitas adalah reliabel.

(hasil uji reabilitas disajikan secara terlampir).

4. Angket Penelitian Perilaku Sosial

Tabel 3.11

Angket Penelitian Perilaku Sosial

NO.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya menolong teman walaupun baru dikenal					
2	Saya membiarkan lawan bermain cedera					
3	Saya taat kepada guru hanya di dalam pembelajaran saja					
4	Saya bermain karena ingin dipuji oleh guru					
5	Saya menolong lawan yang					

Urai Ramadhani, 2017

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEACHING PERSONAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP TANGGUNGJAWAB DAN PERILAKU SOSIAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	cedera dalam pembelajaran					
6	Saya merasa tersinggung apabila diberi nasihat oleh teman					
7	Saya bersikap seenaknya kepada teman maupun guru					
8	Saya senang apabila dikritik dan diberi nasihat					
9	Saya menghargai teman yang tidak ikut serta dalam pembelajaran jika dengan alasan yang benar					
10	Saya malas mendengarkan instruksi guru					
11	Saya menerima pendapat dari teman walaupun pendapat saya benar					
12	Saya suka menyendiri					
13	Saya taat kepada guru pada saat pembelajaran dan sesudah pembelajaran					
14	Saya berteman baik hanya dengan siswa yang mahir bermain pada proses pembelajaran					
15	Saya memotong pembicaraan teman ketika menyampaikan pendapat					
16	Saya memimpin pemanasan dengan semau saya					
17	Saya suka mengolok-olok orang lain					
18	Saya malas menolong teman					
19	Saya menolak pendapat dari teman karena pendapat saya sudah benar					
20	Saya selalu bersikap sopan terhadap guru atau teman					
21	Saya merasa menyesal ketika saya menyakiti orang lain					
22	Saya merasa senang jika saya membantu teman					
23	Saya senang apabila teman saya memberikan semangat kepada saya					
24	Saya senang meminta maaf					

Urai Ramadhani, 2017

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEACHING PERSONAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP TANGGUNGJAWAB DAN PERILAKU SOSIAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	apabila saya salah					
25	Saya memberi kesempatan kepada teman walaupun teman saya kurang mahir					
26	Saya suka mengabaikan instruksi teman saya					
27	Saya senang saat teman saya meraih prestasi belajar yang lebih baik dari saya					
28	Saya mendengar instruksi teman					
29	Saya membantu teman saya yang sedang kesulitan					
30	Saya tidak percaya kepada teman saya					
31	Saya tidak senang saat teman saya meraih prestasi belajar lebih baik dari saya					
32	Saya ikut membereskan alat setelah pembelajaran selesai					
33	Saya tidak peduli kepada teman saya					
34	Saya tidak memberikan kesempatan kepada teman saya yang kurang mahir					
35	Saya lebih baik dibandingkan teman-teman saya yang lain					
36	Saya mengabaikan permintaan maaf orang lain					
37	Saya memperbaiki kesalahan yang saya lakukan					
38	Saya tidak merasa bersalah saat terlambat					

3.6. Analisis Data

Dengan uji asumsi data sebagai berikut :

- 1) Uji normalitas, dilakukan untuk pengolahan data selanjutnya apakah menggunakan kaidah statistik *parametrik* atau statistik *nonparametrik*. Dalam program SPSS ada dua buah teknik pengujian normalitas, yaitu: uji *Kolmogorov-Smirnov* dan uji *Shapiro-Wilk*.

Hipotesis:

H_0 : Data berdistribusi normal.

H_1 : Data tidak berdistribusi normal.

Urai Ramadhani, 2017

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEACHING PERSONAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP TANGGUNGJAWAB DAN PERILAKU SOSIAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kriteria uji:

Tolak H_0 jika nilai *Sig. (p-value)* $< \alpha$ (biasanya $\alpha = 0,05$), untuk kondisi lainnya H_0 diterima.

- 2) Uji homogenitas varians dilakukan untuk pengolahan data selanjutnya, yaitu: (1) apakah digunakan uji t atau uji t'; (2) apakah digunakan ANOVA atau tidak.

Dalam program SPSS, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *Levene*.

Hipotesis:

H_0 : Kedua data bervariasi homogen.

H_1 : Kedua data tidak bervariasi homogen.

Kriteria uji:

Tolak H_0 jika nilai *Sig. (p-value)* $< \alpha$ (biasanya $\alpha = 0,05$), untuk kondisi lainnya H_0 diterima.

- 3) Uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan mean kedua hasil tes, yaitu *Pretest* dan *Posttest*. Jika *mean Pretest* adalah μ_1 dan *mean Posttest* adalah μ_2 , maka secara hipotesis statistik dapat dirumuskan ulang sebagai berikut:

H_0 : $\mu_1 = \mu_2$ dan H_1 : $\mu_1 < \mu_2$